

**CERMINAN PROSES PEMENUHAN KEBUTUHAN BERTINGKAT PADA
TOKOH KITTY FANE YANG BERAKIBAT RASA BERSALAH DALAM
NOVEL *THE PAINTED VEIL* KARYA W. SOMERSET MAUGHAM**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Satu Syarat Untuk Menempuh Gelar Sarjana Sastra
Jenjang Pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Sastra Inggris

Disusun Oleh

Anilatus Sa'adah

05130027



FAKULTAS SASTRA JURUSAN SASTRA INGGRIS

UNIVERSITAS DARMA PERSADA

JAKARTA

2010

Skripsi yang berjudul

**CERMINAN PROSES PEMENUHAN KEBUTUHAN BERTINGKAT PADA
TOKOH KITTY FANE YANG BERAKIBAT RASA BERSALAH DALAM
NOVEL *THE PAINTED VEIL* KARYA W. SOMERSET MAUGHAM**

Disusun Oleh

Anikatus Sa'adah

05130027

Disetujui untuk diajukan sidang ujian Skripsi Sarjana, oleh

Mengetahui,

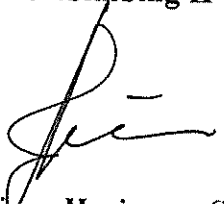
Ketua Jurusan Sastra Inggris


(Agustinus Hariyana, SS, MSi)

Pembimbing I


(Dr. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing II


(Agustinus Hariyana, SS, MSi)

Skripsi yang berjudul

**CERMINAN PROSES PEMENUHAN KEBUTUHAN BERTINGKAT PADA
TOKOH KITTY FANE YANG BERAKIBAT RASA BERSALAH DALAM
NOVEL *THE PAINTED VEIL* KARYA W. SOMERSET MAUGHAM**

Disusun Oleh

Anilatus Sa'adah

05130027

Telah diujikan di hadapan Panitia Penguji Skripsi Sarjana Fakultas Sastra
pada tanggal 03 bulan Februari tahun 2010

Pembimbing I / Penguji I


(Dr. Albertine Minderop, MA)

Pembimbing II / Penguji II


(Agustinus Hariyana, SS, MSi)

Ketua Panitia Penguji


(Drs. Rusydi M. Yusuf, MA)

Disetujui Oleh

Ketua Jurusan Sastra Inggris


(Agustinus Hariyana, SS, MSi)

Dekan Fakultas Sastra


(Dr. Albertine Minderop, MA)

Skripsi yang berjudul

**CERMINAN PROSES PEMENUHAN KEBUTUHAN BERTINGKAT PADA
TOKOH KITTY FANE YANG BERAKIBAT RASA BERSALAH DALAM
NOVEL *THE PAINTED VEIL* KARYA W. SOMERSET MAUGHAM**

Disusun Oleh

Anilatus Sa'adah

05130027

Merupakan karya ilmiah yang saya susun di bawah bimbingan Ibu Dr. Albertine Minderop, MA dan Bapak Agustinus Hariyana, SS, MSi bukan merupakan jiplakan Skripsi Sarjana atau karya orang lain, sebagian atau seluruhnya dan isi sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sepenuhnya di Jakarta pada Januari 2010.

Penulis,



ANILATUS SA'ADAH

KATA PENGANTAR

Bismillahi laa yadlurru ma'asmihi syaiun fil ardli wa laa fi samaa wa huwa samiun alim. Segala puji tertinggi hanya untuk Allah *Aza wa Jalla* yang menganugerahkan kehidupan ini kepada kita. Memberikan waktu dan segala yang kita rasakan sekarang ini. Shalawat yang selalu diiringkan salam kepada manusia paling mulia yang pernah terlahir ke dunia, Rasul utusan untuk semesta alam, Nabi Muhammad SAW. Serta kepada keluarga beliau, sahabat-sahabat, yang menjadi generasi awal *dien* mulia ini beserta pengikutnya yang masih tetap *istiqomah* untuk berjuang melanjutkan peradaban Islam.

Dengan itikad baik saya dapat menyelesaikan dan menyusun skripsi ini sebagai salah satu persyaratan dalam menempuh ujian sarjana di Fakultas Sastra Universitas Darma Persada. Judul dari masalah yang dibahas dalam skripsi ini adalah Cerminan Proses Pemenuhan Kebutuhan Bertingkat Pada Tokoh Kitty Fane yang Berakibat Rasa Bersalah Dalam Novel *The Painted Veil* Karya W. Somerset Maugham.

Dalam penyusunan skripsi ini saya banyak mendapatkan bantuan dan bimbingan dari semua pihak. Untuk itu pada kesempatan ini saya ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

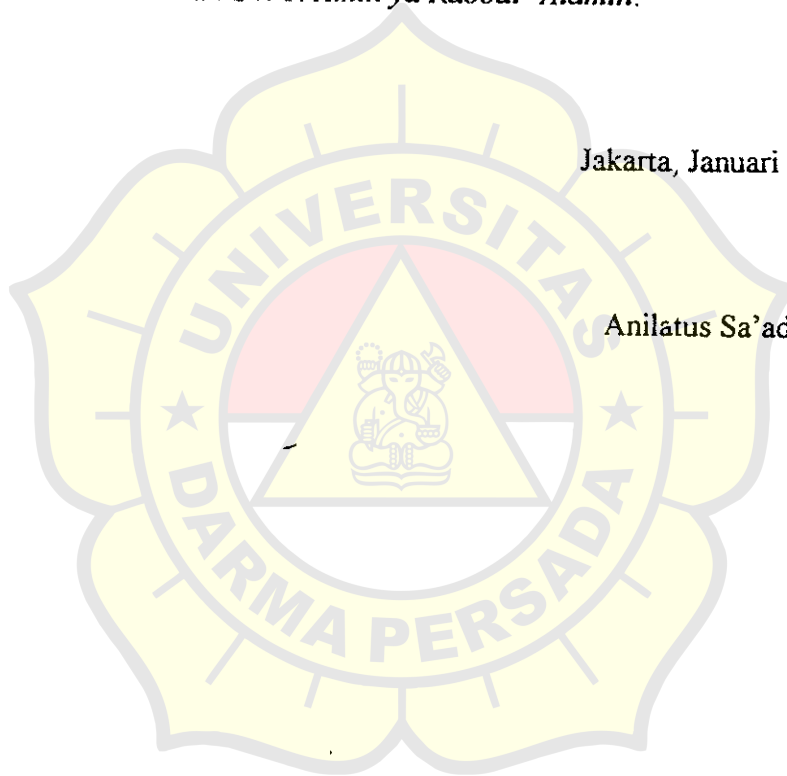
1. Ibu Dr. Albertine Minderop, MA selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada dan juga selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan materi hingga tersusunnya skripsi ini
2. Bapak Agustinus Hariyana, SS, MSi selaku Ketua Jurusan Sastra Inggris Universitas Darma Persada dan juga sebagai dosen pembimbing teknis yang telah memberikan bimbingan dan petunjuk teknis dalam penyusunan skripsi ini.
3. Pimpinan, staf pengajar dan administratif Fakultas Sastra Universitas Darma Persada, yang telah membekali dan membantu saya selama menuntut ilmu di Fakultas Sastra.

4. Kedua orang tercinta serta seluruh anggota keluarga yang telah memberikan dukungan, bimbingan serta do'a yang tiada henti.
5. Teman-teman mahasiswa Universitas Darma Persada, terutama teman-teman Sastra Inggris Angkatan 2005 yang telah memberikan semangat, bantuan dan telah menjalin kebersamaan yang indah.
6. Para motivatorku yang rela berkorban untuk kejayaan Islam, *keep istiqomah*.
7. Hofid Mashudi, S. Kom. terima kasih untuk semuanya.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan baik yang bersifat moril maupun materiil dalam penyusunan skripsi ini kiranya akan mendapatkan balasan dari Allah SWT. *Amin ya Rabbal 'Alamin*.

Jakarta, Januari 2010

Anilatus Sa'adah



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	2
C. Pembatasan Masalah	3
D. Perumusan Masalah	3
E. Tujuan Penelitian	3
F. Landasan Teori	4
G. Metode Penelitian	11
H. Manfaat Penelitian	11
I. Sistematika Penyajian	11
BAB II ANALISIS NOVEL <i>THE PAINTED VEIL</i> KARYA W. SOMERSET MAUGHAM MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK	13
A. Analisis Novel <i>The Painted Veil</i> Melalui Karakterisasi	13
a. Analisis Karakter Melalui <i>Telling</i> Tuturan Pengarang	13
b. Analisis Karakter Melalui <i>Showing</i> Dialog Dengan Apa yang Dikatakan Penutur	17
B. Analisis Novel <i>The Painted Veil</i> Melalui Alur	24
a. Analisis <i>Exposition</i>	24
b. Analisis <i>Complication</i>	26
c. Analisis <i>Crisis</i>	27
d. Analisis <i>Falling Action</i>	29
e. Analisis <i>Resolution</i>	30

C. Analisis <i>Setting</i>	31
a. Analisis melalui <i>setting as antagonist</i>	32
b. Analisis melalui <i>setting as a means of creating appropriate atmosphere</i>	33
c. Analisis melalui <i>setting as a means of revealing character</i>	34

BAB III CERMINAN PROSES PEMENUHAN KEBUTUHAN BERTINGKAT PADA TOKOH KITTY FANE YANG BERAKIBAT RASA BERSALAH DALAM NOVEL *THE PAINTED VEIL* KARYA W. SOMERSET

MAUGHAM	37
A. Teori Kebutuhan Bertingkat	37
1. Mengenal Kebutuhan Bertingkat	37
2. Analisis Teori Kebutuhan Bertingkat Dalam Novel <i>The Painted Veil</i> karya W. Somerset Maugham	40
a. Kebutuhan-kebutuhan Dasar Fisiologis	40
b. Kebutuhan Akan Rasa Aman	41
c. Kebutuhan Akan Cinta Dan Memiliki	43
d. Kebutuhan Akan Rasa Harga Diri	45
e. Kebutuhan Akan Aktualisasi Diri	47
B. Pemenuhan Kebutuhan Pada Tokoh Kitty Fane	49
1. Jamuan Pesta	49
2. Ketakutan terhadap Kolera	50
3. Rasa Cinta yang Didapat dari Perselingkuhan	54
4. Terpaksa Menikah untuk Menghindari Gunjingan Orang	56
5. Timbulnya Rasa Cinta	57
C. Munculnya Perasaan Bersalah Pada Tokoh Kitty Fane	58

BAB IV PENUTUP 65

 A. Kesimpulan 65

 B. *Summary of Thesis* 66

DAFTAR PUSTAKA
SKEMA PENELITIAN
ABSTRAK
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

1. Biografi Pengarang

William Somerset Maugham, lahir di Kedutaan Inggris di Paris tanggal 25 Januari 1874 dan meninggal 16 Desember 1965. Terlahir dari keturunan berdarah Irlandia, Maugham bukanlah penulis sejak muda. Ia justru memiliki latar belakang pendidikan kedokteran di Universitas Heidelberg. Maugham kecil memiliki masalah dengan lingkungan sosialnya karena menderita gagap yang parah. Saat kuliah Maugham rajin membaca buku filsafat dan sastra. Bakat menulisnya mulai cemerlang sejak duduk di tahun terakhir kuliah. Karya pertamanya, *Liza of Lambeth* yang berupa novel, muncul pada 1897, saat ia bertugas di kawasan kumuh East End, di London. Bahkan serpihan-serpihan novel terkenalnya *Of Human Bondage* dibuat pada masa itu, meski novel yang banyak dipuji kritikus ini baru diterbitkan pada 1915.

Pada tahun 1925, dia menulis novel yang berjudul *The Painted Veil*. Tahun-tahun setelah itu, Maugham hidup makmur sebagai penulis, layaknya selebritas. Ia menetap di Prancis sampai akhir hidupnya. Maugham membeli sebuah vila di St. Jean Cap Ferrat di kawasan French Riviera yang ia sebut Mauresque.¹

2. Ringkasan Cerita *The Painted Veil*

Novel *The Painted Veil* karya W. Somerset Maugham ini menceritakan kehidupan rumah tangga Kitty Fane. Kitty tidak ingin didahului menikah oleh adik perempuannya, karena itu dia menerima tawaran untuk menikah dengan Walter Fane, seorang ahli bakteriologis, tanpa dasar cinta. Setelah

¹ [http://en.wikipedia.org/wiki/W. Somerset Maugham](http://en.wikipedia.org/wiki/W._Somerset_Maugham) diakses pada 8 oktober 2009 pukul 20:09

menikah mereka pindah ke China, di sana Kitty bertemu dengan laki-laki yang sudah menikah, Charlie Townsend, seorang wakil konsulat Inggris di China. Mereka menjalin hubungan cinta, tanpa diketahui oleh pasangan masing-masing. Tapi, akhirnya Walter yang sangat mencintai Kitty, mengetahui perselingkuhan yang dilakukan oleh Kitty. Walter ingin membahagiakan Kitty, akhirnya dia membuat pilihan yang harus dipilih oleh Kitty. Walter akan melepaskan Kitty bersama Charlie dengan syarat Charlie menceraikan istrinya, dan berjanji menikahi Kitty atau Kitty harus ikut bersama Walter ke daerah pedalaman China, Mei-Tan-Fu, daerah yang terjangkit penyakit kolera. Ternyata Charlie tidak mau bercerai dengan istrinya, dan Kitty terpaksa ikut dengan Walter ke Mei-Tan-Fu.

Di sana Walter sangat sibuk dengan pekerjaannya, dan Kitty pun akhirnya memutuskan untuk membantu Walter untuk bekerja. Tapi akhirnya Walter tertular penyakit kolera, yang menyebabkan dia meninggal. Kitty sangat sedih, dia merasa bersalah terhadap Walter karena keegoisannya yang sudah tidak setia terhadap suami yang sangat mencintainya. Sebelum Walter meninggal, dia mengetahui bahwa Kitty sedang hamil. Baik Kitty maupun dirinya tidak ada yang mengetahui siapa ayah dari bayi yang dikandung Kitty, apakah Walter atau Charlie.

Setelah Walter meninggal, Kitty kembali ke London. Dia mencari keluarganya, ternyata dia mendapati bahwa ibunya telah meninggal. Kitty memutuskan untuk tinggal bersama ayahnya.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dari novel *The Painted Veil* karya W. Somerset Maugham, saya mengidentifikasi masalah tokoh Kitty Fane yang mempunyai permasalahan pada proses pemenuhan kebutuhannya yang mengakibatkan rasa bersalah pada akhirnya. Asumsi saya, tema novel *The*

Painted Veil ini adalah adanya cerminan proses pemenuhan kebutuhan bertingkat pada tokoh Kitty Fane yang berakibat rasa bersalah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, saya membatasi masalah pada proses pemenuhan kebutuhan bertingkat Kitty mengakibatkan rasa bersalah. Teori dan konsep yang digunakan adalah melalui pendekatan sastra: karakterisasi melalui *showing* dan *telling*, alur, *setting* dan tema. Melalui pendekatan psikologi kepribadian saya menggunakan konsep kebutuhan bertingkat dan rasa bersalah yang akan dikaitkan dengan rasa bersalah.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, saya merumuskan masalah: Apakah benar asumsi saya bahwa tema novel ini adalah cerminan proses pemenuhan kebutuhan bertingkat yang berakibat rasa bersalah? Untuk menjawab pertanyaan ini, saya merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah analisis karakterisasi, alur dan *setting* dapat memperlihatkan adanya konsep kebutuhan bertingkat?
2. Apakah analisis karakterisasi, alur dan *setting* dapat memperlihatkan adanya konsep rasa bersalah?
3. Apakah telaah tema dapat dibangun melalui hasil analisis: karakterisasi, alur dan *setting* yang dipadukan dengan konsep naluri kebutuhan bertingkat dan rasa bersalah?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, saya bertujuan menunjukkan bahwa tema novel ini adalah cerminan proses pemenuhan kebutuhan bertingkat dan rasa bersalah pada tokoh Kitty Fane dalam novel *The Painted Veil*. Untuk mencapai tujuan ini saya melakukan tahapan sebagai berikut:

1. Menganalisis novel ini melalui karakterisasi, alur, dan *setting* untuk menunjukkan adanya konsep kebutuhan bertingkat.
2. Menganalisis novel ini melalui karakterisasi, alur, dan *setting* untuk menunjukkan adanya konsep rasa bersalah.
3. Menganalisis tema melalui hasil analisis: perwatakan, alur, dan *setting* dengan konsep kebutuhan bertingkat dan rasa bersalah.

F. Landasan Teori

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, saya menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam sastra dan psikologi kepribadian. Teori sastra yang digunakan adalah: karakter yang menggunakan *telling*, *showing*, alur dan *setting*. Melalui psikologi kepribadian diawali dengan apa yang dimaksud dengan psikologi sastra dan hubungan psikologi sastra dengan psikologi serta psikologi kepribadian. Kemudian, dilanjutkan dengan konsep kebutuhan bertingkat dan rasa bersalah.

Berikut akan saya jelaskan teori-teori yang digunakan untuk menganalisis novel *The Painted Veil*.

1. Pendekatan Intrinsik

a. Karakterisasi

Dalam menyajikan dan menentukan karakter (watak) para tokoh, pada umumnya pengarang menggunakan dua cara atau metode dalam karyanya.

1. Metode Langsung (*Telling*)

Karakterisasi Melalui Tuturan Pengarang (*characterization by the author*)

Metode ini memberikan tempat yang luas dan bebas kepada pengarang atau narrator dalam menentukan kisahnya. Pengarang berkomentar tentang watak dan kepribadian para tokoh hingga

menembus ke dalam pikiran, perasaan dan gejolak batin sang tokoh.²

2. Metode Tidak Langsung (*Showing*)

Metode ini mengabaikan kehadiran pengarang, sehingga para tokoh dalam karya sastra dapat menampilkan diri secara langsung melalui tingkah laku mereka.³

1. Karakterisasi Melalui Dialog

Karakterisasi melalui dialog dibagi menjadi:

a) Apa yang dikatakan penutur

Bila si penutur selalu berbicara tentang dirinya sendiri tersembul kesan ia seorang yang berpusat pada diri sendiri dan agak membosankan. Jika si penutur selalu membicarakan tokoh lain ia terkesan tokoh yang yang senang bergosip dan suka mencampuri orang lain.⁴

b) Jati diri penutur

Jatidiri penutur di sini adalah ucapan yang disampaikan oleh seorang protagonis (tokoh sentral) yang seharusnya dianggap lebih penting daripada apa yang diucapkan oleh tokoh bawahan (tokoh minor).⁵

Yang saya gunakan untuk menganalisis novel ini adalah melalui apa yang dikatakan penutur.

b. Alur

Plot atau alur adalah alur kegiatan yang disusun dalam suatu urutan waktu tertentu, dalam karya sastra alur dibagi ke dalam lima bagian, yaitu:

² Albertine Mindcrop, *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi* (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005), hlm: 15

³ *Ibid*, hlm: 22

⁴ *Ibid*, hlm: 23

⁵ *Ibid*, hlm: 25

a. *Exposition*

Exposition adalah bagian awal cerita di mana penulis menyediakan informasi, latar belakang, membangun situasi, waktu dan aksi yang dibutuhkan. Pada bagian ini pula penulis biasanya mulai memperkenalkan para tokoh yang terlibat.

b. *Complication*

Complication adalah awal dari konflik yang ada dalam sebuah karya sastra. *Complication*-lah yang mendasari atau mendorong terjadinya konflik.

c. *Crisis*

Crisis adalah keadaan dalam *plot* atau alur yang sudah mencapai titik puncak kehebatan yang paling tinggi. Dengan kata lain permasalahan dalam karya sastra sedang terjadi.

d. *Falling action*

Falling action adalah keadaan setelah terjadinya krisis, ketegangan atau permasalahan dalam sebuah karya sudah sudah terlerai atau ketegangannya sudah agak menurun.

e. *Resolution*

Resolution adalah bagian akhir dalam sebuah karya. Di bagian ini permasalahan dalam krisis sudah menemukan jawabannya.⁶

c. *Setting*

Setting atau latar yang disebut juga sebagai landas tumpu, menyaran pada pengertian tempat, hubungan waktu, dan lingkungan sosial tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan (Abrahams, 1981: 175).⁷

⁶ James H. Pickering Jeffrey D. Hoepfer. *Concise Companion to Literature* (New York: MacMillan Publishing Co. Inc., 1980), hlm: 16

⁷ Burhan Nurgiyantoro. *Teori Pengkajian Fiksi* (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1995), hlm: 216

1. *Setting as antagonist*

Setting ini digunakan untuk menggambarkan sebuah latar yang menjadi penyebab sebagai "peran antagonis" dalam sebuah cerita. Dalam novel ini, latar daerah yang terserang penyakit kolera adalah sebagai antagonis.

2. *Setting as a means of creating appropriate atmosphere*

Fungsi latar ini untuk menggambarkan suasana yang terjadi sehingga mendukung sebuah aksi atau juga mendukung konflik.⁸

3. *Setting as a means of revealing character*

Setting juga bisa berfungsi untuk menguatkan karakter tokoh. *Setting* tempat yang mencekam akan memperkuat karakter tokoh yang penakut.

*Very often the way in which a character perceives the setting, and the way he or she reacts to it, will tell the reader more about the character and his state of mind than it will about the actual physical setting itself.*⁹

d. Tema

Tema dalam karya sastra adalah ide utama atau gagasan mengenai kehidupan yang mengendalikan seluruh karya. Dalam karya sastra penulis biasanya telah menentukan tentang tema yang digunakan. Tema biasanya berkaitan dengan masalah sosial dan hubungannya dengan yang lebih luas dengan kehidupan.¹⁰

2. Pendekatan Ekstrinsik

Dalam psikologi terdapat tiga revolusi yang mempengaruhi pemikiran personologis modern. Revolusi pertama adalah psikoanalisa, yang menghadirkan manusia sebagai bentukan dari naluri-naluri dan konflik-

⁸ Pickering, *Op. Cit.*, hlm: 40

⁹ *Ibid*, hlm: 41

¹⁰ *Ibid*, hlm: 32

konflik. Tokohnya adalah Sigmund Freud. Revolusi yang kedua, behaviorisme, mencirikan manusia sebagai korban yang fleksibel, pasif dan penurut terhadap stimulus lingkungan, atau sebagai bidak dari ketentuan lingkungan. Tokohnya adalah Skinner. Revolusi yang ketiga adalah humanistik. Psikologi humanistik ini adalah sebuah gerakan yang muncul dengan menampilkan gambaran manusia yang berbeda dengan gambaran manusia dengan psikoanalisis maupun behaviorisme, yakni berupa gambaran manusia sebagai makhluk yang bebas dan bermartabat serta selalu bergerak ke arah pengungkapan segenap potensi yang dimilikinya apabila lingkungan memungkinkan. Tokohnya adalah Abraham Maslow.¹¹

a. Kebutuhan Bertingkat

*Humanist psychologist Abraham Maslow (1970) formulated the theory that basic motives form a hierarchy of needs. In Maslow's view, the needs at each level of hierarchy must be satisfied the needs are arranged in a sequence from primitive to advanced – before the next level can be achieved.*¹²

Di dalam bukunya, E. Koeswara, menyebutkan kalau Maslow menggambarkan manusia itu sebagai makhluk yang tidak pernah puas. Bagi manusia, kepuasan itu sifatnya sementara. Jika suatu kebutuhan telah terpuaskan, maka kebutuhan-kebutuhan yang lainnya akan muncul menuntut kepuasan, begitu seterusnya. Itulah yang dimaksud dengan kepuasan sementara menurut Maslow. Berdasarkan ciri yang demikian, Maslow mengajukan gagasan bahwa kebutuhan yang pada manusia adalah merupakan bawaan, tersusun menurut tingkatan atau bertingkat. Oleh Maslow kebutuhan manusia yang tersusun bertingkat itu dirinci ke dalam lima tingkat kebutuhan, yakni:¹³

¹¹ E. Koswara, *Teori-Teori Kepribadian* (Bandung: PT Eresco, 1991), hlm: 109

¹² Richard J. Gerrig and Philip G. Zimbardo, *Psychology and Life* (United States of America: Pearson, 2005), hlm: 389

¹³ Koswara, *Op. Cit.*, hlm: 118

1. Kebutuhan-kebutuhan dasar fisiologis

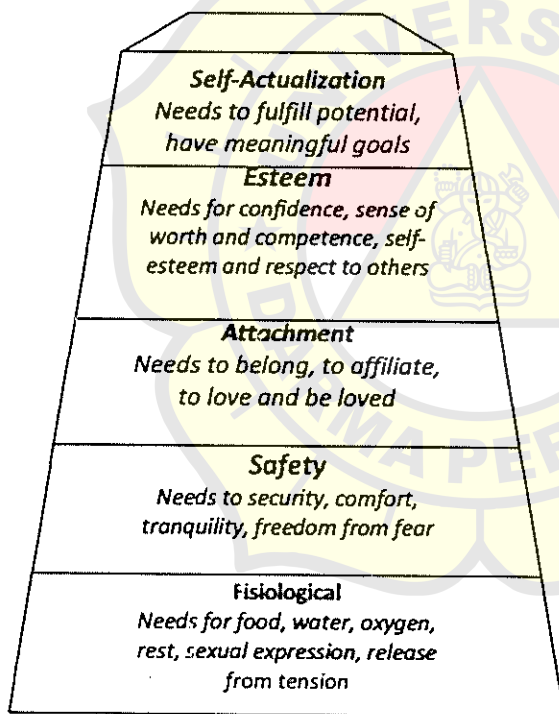
Sekumpulan kebutuhan dasar yang paling mendesak pemuasannya karena berkaitan langsung dengan pemeliharaan biologis dan kelangsungan hidup.¹⁴

2. Kebutuhan akan rasa aman

Suatu kebutuhan yang mendorong individu untuk memperoleh ketenteraman, kepastian, dan keteraturan dari keadaan lingkungannya.¹⁵

3. Kebutuhan akan cinta dan memiliki

Suatu kebutuhan yang mendorong individu untuk mengadakan hubungan afektif atau ikatan emosional dengan individu lain, baik dengan sesama jenis maupun yang berlainan jenis, di lingkungan keluarga ataupun di lingkungan kelompok di masyarakat.¹⁶



Maslow's Hierarchy of Needs
According to Maslow, needs at the lower level of the hierarchy dominated an individual's motivation as long as they are unsatisfied. Once these needs are adequately met, the higher needs occupy the individual's attention.¹⁷

¹⁴ *Ibid*, hlm: 119

¹⁵ *Ibid*, hlm: 121

¹⁶ *Ibid*, hlm: 122

¹⁷ Gerrig, *Op. Cit.*

4. Kebutuhan akan rasa harga diri

Kebutuhan akan rasa harga diri oleh Maslow dibagi ke dalam dua bagian. Bagian pertama adalah penghormatan atau penghargaan dari diri sendiri, dan bagian yang kedua adalah penghargaan dari orang lain. Bagian pertama mencakup hasrat untuk memperoleh kompetensi, rasa percaya diri, kekuatan pribadi, adekuasi, kemandirian, dan kebebasan. Individu ingin mengetahui atau yakin bahwa dirinya berharga serta mampu mengatasi segala tantangan dalam hidupnya. Adapun bagian yang kedua meliputi antara lain prestasi. Dalam hal ini individu butuh penghargaan atas apa-apa yang dilakukannya.¹⁸

5. Kebutuhan akan aktualisasi diri

Hasrat individu untuk menjadi orang yang sesuai dengan keinginan dan potensi yang dimilikinya. Atau, hasrat dari individu untuk menyempurnakan dirinya melalui pengungkapan segenap potensi yang dimilikinya.¹⁹

b. Rasa Bersalah

Rasa bersalah atau persaan berdosa ini timbul dari kecemasan moral. Kecemasan moral adalah kecemasan yang timbul akibat tekanan superego atas ego individu berhubung individu telah atau sedang melakukan tindakan yang melanggar moral.

Dalam novel ini, tokoh Kitty Fane merasa bersalah terhadap kematian suaminya, Walter Fane, akibat tertular penyakit kolera. Kitty merasa bersalah karena dia pernah tidak setia terhadap suaminya.

¹⁸ *Ibid*, hlm: 124

¹⁹ *Ibid*, hlm: 125

G. Metode Penelitian

Saya menggunakan metode penelitian kualitatif dengan sumber data tertulis (teks) novel *The Painted Veil* karya W. Somerset Maugham dan didukung oleh berbagai sumber tertulis yang relevan antara lain: *Teori-Teori Kepribadian* (E. Koswara), *Teori Pengkajian Fiksi* (Burhan Nurgiyantoro), *Concise Companion to Literature* (James H. Pickering and Jeffrey D. Hoeper), *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi* (Albertine Minderop), *Psychology and Life* (Richard J. Gerrig and Philip G. Zimbardo). Jenis penelitian kepustakaan dan sifat penelitian interpretatif yaitu menginterpretasi teks. Metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan dan pola pengkajian teori.

H. Manfaat Penelitian

a. Bagi Universitas

Menambah referensi Universitas, sehingga dapat digunakan oleh para mahasiswa sebagai salah satu acuan dalam menambah pengetahuan atau pun dalam melakukan penelitian yang sejenis.

b. Bagi Pembaca

Menambah wawasan pengetahuan mengenai konsep kebutuhan bertingkat dan rasa bersalah dalam novel *The Painted Veil*.

c. Bagi Penulis

Memperluas pengetahuan saya tentang kebutuhan bertingkat dan rasa bersalah, serta memenuhi persyaratan ujian akhir.

I. Sistematika Penyajian

BAB I PENDAHULUAN

Dalam Bab I saya akan menjabarkan hal-hal yang mendasar seperti latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

BAB II ANALISIS NOVEL *THE PAINTED VEIL* KARYA W. SOMERSET MAUGHAM MELALUI PENDEKATAN INTRINSIK

Dalam Bab II saya akan menganalisis novel *The Painted Veil* karya W. Somerset Maugham melalui konsep-konsep intrinsik seperti karakterisasi, alur dan *setting*. Semua konsep itu pada akhirnya akan mendukung asumsi tema.

BAB III CERMINAN PROSES PEMENUHAN KEBUTUHAN BERTINGKAT PADA TOKOH KITTY FANE YANG BERAKIBAT RASA BERSALAH DALAM NOVEL *THE PAINTED VEIL* KARYA W. SOMERSET MAUGHAM

Dalam Bab IV saya akan menganalisis novel *The Painted Veil* karya W. Somerset Maugham melalui konsep-konsep ekstrinsik dan juga akan menganalisis tema. Untuk menganalisis tema tersebut saya menggunakan analisis karakter, alur, *setting*, kebutuhan bertingkat dan rasa bersalah.

BAB IV PENUTUP

Dalam Bab IV saya akan menyimpulkan hal-hal apa yang saya temukan setelah saya menganalisis novel *The Painted Veil*.

DAFTAR PUSTAKA

SKEMA PENELITIAN

ABSTRAK

DAFTAR RIWAYAT HIDUP